

KORELASI ANTARA KEBIASAAN MENGKONSUMSI MINUMAN TEH DENGAN KADAR ASAM URAT PADA MAHASISWA UNIVERSITAS SETIA BUDI SURAKARTA

(CORRELATION BETWEEN THE CONSUMPTION OF TEA DRINK WITH URIC ACID LEVEL OF THE STUDENTS AT SETIA BUDI UNIVERSITY SURAKARTA)

Sartika Br Hasibuan¹ Kunti Dewi Saraswati^{*1}
Edy Prasetya¹

¹ Program Studi D-IV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Setia Budi
Jl. Let. Jen. Sutoyo, Mojosongo, Surakarta 67127
Telp. 0271 852518, Fax No. 0271 853275

INTISARI

Kebiasaan minum teh menjadi budaya bagi penduduk dunia termasuk di kalangan mahasiswa. Kebiasaan ini membentuk suatu sikap yang terjadi berulang-ulang. Teh diketahui mengandung kafein dan termasuk sumber purin. Asam urat merupakan hasil akhir dari metabolisme purin. Salah satu faktor peningkatan kadar asam urat adalah asupan purin yang berlebih. Nilai rujukan kadar asam urat normal laki-laki 2,1-7 mg/dl sedangkan pada wanita 2,0-6 mg/dl. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kadar asam urat pada peminum teh di kalangan mahasiswa.

Penelitian ini merupakan penelitian korelatif dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Setia Budi yang memiliki kebiasaan minum teh. Jumlah sampel sebanyak 36 responden dengan usia 20-24 tahun dengan teknik *purposive sampling*. Kebiasaan minum teh dibagi menjadi 3 frekuensi yaitu frekuensi jarang, cukup, dan sering. Uji statistik menggunakan uji korelasi *Pearson*.

Hasil penelitian menggunakan uji korelasi *Pearson* didapatkan nilai probabilitas 0,042 ($p < 0,05$) dan nilai koefisien korelasi sebesar 0,341, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi yang bermakna antara kebiasaan mengkonsumsi minuman teh dengan kadar asam urat pada mahasiswa Universitas Setia Budi Surakarta dengan arah hubungan positif dengan hubungan yang lemah.

Kata kunci : teh, kafein, asam urat

ABSTRACT

Drinking tea become a culture for the world's population, including students. This habit forms an attitude that happens over and over again. Tea is known to contain caffeine and includes a purine source. Uric acid is the end product of purine metabolism. One of the factor that increase uric acid levels is excessive purine intake. Reference value of normal uric acid level of man 2.1-7 mg/dl while in women 2.0-6 mg/dl. This research aims to determine the levels of uric acid in tea drinkers among the students

This research is a correlative research with cross sectional approach. The population of this research are the students of Setia Budi University students who have tea drinking habits. The number of samples were 36 respondents with age of 20-24 years with purposive sampling technique. Tea drinking habits are divided into 3 frequencies, frequency is rare, enough, and often. Statistical test using Pearson correlation test.

The results of this research using Pearson correlation test, found the probability value 0.042 ($p < 0.05$) and a correlation coefficient 0.341, so it can be concluded that there is a significant correlation between the consumption of tea drink with uric acid level of the students at Setia Budi University Surakarta with direction of positive relationship with weak relationship.

Keywords: tea, caffeine, uric acid